BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Wanita lajang subyek, A penyebab masih lajang adalah tidak memperoleh jodoh akibat diputus kekasihnya. Subyek B masih lajang karena terlalu fokus berkarier mendirikan salon sedangkan pada subyek C tidak memperoleh jodoh karena berulang kali dibohongi laki-laki dan trauma dengan perceraian akibat menjadi tempat curhat sahabat.

Dinamika kesejahteraan psikologis wanita lajang pada masa dewasa madya dapat dilihat dari terpenuhinya dimensi kesejahteraan psikologis meliputi; dimensi penerimaan diri, ketiga subyek memiliki kesamaan dalam memandang diri bahwa hidup lajang menyenangkan hanya fokus membahagiakan diri pribadi.

Dimensi hubungan positif dengan orang lain yang menunjukkan bahwa hubungan wanita lajang dengan keluarga maupun tetangga saling menghargai satu sama lain itu terjadi pada ketiga subyek. Dimensi kemandirian menunjukan ketiganya mandiri dalam berperilaku terkait keputusan hidup di masa depan maupun tentang karier yang ingin diwujudkan.

Dimensi penguasaan lingkungan pada subyek A dan C menunjukkan pengusaan lingkungan dengan bekerja dan berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga dengan mengikuti pengajian. Sedangkan pada subyek B menunjukkan penguasaa lingkungan optimal dengan mengikuti kegiatan sosial di posyandu lansia di daerah pakis, dimensi tujuan hidup dari ketiga subyek pada masa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dewasa madya adalah menikmati hidup sendiri dengan berbagi perhatian kepada keluarga maupun orang terdekat serta beribadah lebih istiqomah, dimensi pengembangan diri pada ketiga subyek dengan mengembangkan hobi, berwirausaha, dan belajar merawat jenazah.

Faktor-faktor yang menentukan kesejahteraan psikologis pada subyek A adalah dukungan sosial, kepribadian dan pekerjaan. Pada subyek B dan C mempunyai faktor yang sama sebagai penentu kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial, agama, kepribadian, evaluasi terhadap pengalaman hidup, dan pekerjaan.

Upaya untuk meraih kesejahteraan psikologis pada ketiga wanita lajang pada dewasa madya adalah coping fokus pada emosi melalui mendengarkan musik pada subyek A, beribadah secara istiqomah pada subyek B dan C. Sedangkan coping fokus pada masalah ditunjukkan dengan berwirausaha dan mengikuti kegiatan di masyarakat

Kesejahteraan psikologis wanita lajang pada masa dewasa madya dapat dilihat dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. faktor internal yang menunjukkan kesejahteraan psikologis pada ketiga subyek tampak dari cara pandang terhadap pengalaman hidup termasuk terhadap takdir atau cara berpikir untuk menerima kenyataan hidup yang menyenangkan maupun menyedihkan. Faktor eksternal ketiga subjek mendapat dukungan dari keluarga, juga memberikan nasehat dan persetujuan berupa rasa menghargai atas hidup melajang. Ketiga subyek menunjukkan keterbukaan diri pada relasi sosial dengan mengikuti aktivitas bersama masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Saran

Peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang kesejahteraan psikologis diharapkan membandingkan dengan jenis kelamin yang lain (lajang pria) supaya mendapatkan gambaran kesejahteraan psikologis lebih menyeluruh dengan memperhatikan kedalaman melakukan wawancara dan observasi sebaiknya peneliti yang ingin menggunakan topik yang serupa, melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id